

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN TERHADAP ASUHAN
KEPERAWATAN RISIKO JATUH DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT X
TAHUN 2017**

Jani Haryanto, Alih Germas Kodyat, Sri Rahayu

Universitas Respati Indonesia
alihgermas@urindo.ac.id

Abstrak

Rumah sakit memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau, dengan mengutamakan keselamatan pasien. Dari tahun 2014 sampai dengan Juli 2017 telah terjadi 16 insiden keselamatan pasien (IKP) di ruang rawat inap dari total 28 IKP dan terdapat satu insiden pasien jatuh dengan grading risiko merah. Penelitian ini, akan menganalisis pengaruh beban kerja dan budaya keselamatan pasien terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap rumah sakit X. Penelitian dilakukan terhadap 66 orang perawat yang melakukan asuhan keperawatan risiko jatuh dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Gambaran baik beban kerja, budaya keselamatan pasien dan asuhan keperawatan risiko jatuh secara statistik masih rendah. Variabel budaya keselamatan pasien memiliki pengaruh yang signifikan terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh dengan nilai Sig 0,001 dengan persamaan regresi linear : $Y = 14,360 + 0,283 X$. Beban kerja dan budaya keselamatan pasien secara bersama-sama ternyata hanya budaya keselamatan pasien saja yang menunjukkan pengaruh signifikan dengan persamaan regresi linear : $Y = 5,650 + 0,084 X_2$. Sub variabel kompleksitas pekerjaan (Sig 0,005), dukungan manajemen (Sig 0,002), komunikasi (Sig 0,000), *staffing* (Sig 0,041) dan *nonpunitive response to errors* (Sig 0,037) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh.

Kata kunci : Beban Kerja, Budaya Keselamatan Pasien, Asuhan Keperawatan

Abstract

The hospital has a mission to provide safe, quality and affordable health services by prioritizing patient safety. From 2014 to July 2017 there were 16 incidents of patient safety (IKP) in the inpatient room from a total of 28 IKP and there was one incident of patients falling with red risk grading. This study will analyze the effect of workload and patient safety culture on risk nursing care falling in the inpatient hospital X. The study was conducted on 66 nurses who did fall risk nursing care using a cross sectional approach. A good overview of workload, patient safety culture and falling risk nursing care are still statistically low. The patient safety culture variable has a significant effect on falling risk nursing care with a Sig 0.001 value with a linear regression equation: $Y = 14,360 + 0,283 X$. Workload and patient safety culture together turns out that only the patient safety culture shows significant influence with linear regression equation: $Y = 5,650 + 0,084 X_2$. Job complexity sub-variables (Sig 0.005), management support (Sig 0.002), communication (Sig 0,000), staffing (Sig 0.041) and non-punitive response to errors (Sig 0.037) had a significant effect on falling risk nursing care.

Keywords: Workload, Patient Safety Culture, Nursing Car

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU No. 44 Th 2009). Setiap rumah sakit memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau bagi masyarakat dengan mengutamakan keselamatan pasien.

Dari tahun 2014 sampai Juli 2017 terdapat 28 laporan insiden keselamatan pasien yang didominasi oleh Kejadian Nyaris Cedera (KNC) sebanyak 16 insiden dan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) menduduki posisi kedua dengan 10 insiden. Dari total 28 insiden keselamatan pasien, sebanyak 16 kejadian terjadi pada ruang rawat inap. Pada akhir tahun 2016 telah terjadi satu insiden pasien jatuh dengan grading risiko merah (insiden yang terjadi bersifat mayor, yang dapat berdampak adanya cedera luas/ berat, kehilangan fungsi motorik/ sensorik/

psikologis atau intelektual *irreversible* yang tidak berhubungan dengan penyakit; atau dapat pula bersifat katastrofik dengan dampak kematian yang tidak berhubungan dengan penyakit).

Dalam penelitian terkait, insiden keselamatan pasien di unit rawat inap dipengaruhi oleh karakteristik individu, antara lain usia, masa kerja dan kompetensi serta kerjasama (Dede Mulyana, 2013); beban kerja yang tinggi (Martyastuti, 2016); serta budaya keselamatan pasien (Pujilestari, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran beban kerja perawat, budaya keselamatan pasien dan asuhan keperawatan pasien risiko jatuh di ruang rawat inap rumah sakit X; pengaruh beban kerja perawat terhadap asuhan keperawatan pasien risiko jatuh, pengaruh budaya keselamatan pasien terhadap asuhan keperawatan pasien risiko jatuh, pengaruh beban kerja perawat dan budaya keselamatan pasien secara bersama-sama terhadap asuhan keperawatan pasien risiko jatuh di ruang rawat inap rumah sakit X.

Mulyana (2013) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa tingkat pendidikan tidak berhubungan

dengan insiden keselamatan pasien, demikian juga Hasibuan dalam Zees (2011) menyatakan bahwa umur mempengaruhi kondisi fisik dan mental kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang. Anshori pada hasil penelitiannya tahun 2007, mendapatkan bahwa produktivitas kerja karyawan tetap lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas kerja karyawan kontrak. Bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di RS X, ditemukan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup, masa kerja di kisaran 1 - 3 tahun dan berusia muda; memiliki beban kerja, budaya keselamatan pasien dan asuhan keperawatan risiko jatuh yang rendah; sebanyak 53,33%

berstatus karyawan kontrak; Dari karakteristik tersebut diatas, responden berada dalam kelompok yang baru merintis karier, masih mencari pola keamanan karir, dengan status karyawan kontrak, dapat melemahkan produktivitas kerja mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diambil dengan survei analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* kepada 66 orang perawat yang bekerja di unit rawat inap RS X. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit "X" di Jakarta pada bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

Gambaran Karakteristik Responden, Beban Kerja Perawat, Budaya Keselamatan Pasien dan Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

Tabel 5.1
Karakteristik Responden

No	Variabel	N	Persentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Pria	10	15,15
		Wanita	56	84,85
2	Usia	20 – 29 tahun	42	73,68
		30 – 39 tahun	11	19,30
		40 – 49 tahun	3	5,26
		> 50 tahun	1	1,76

No	Variabel	N	Persentase (%)	
3	Pendidikan Terakhir	SPK	5	7,58
		D3	54	81,82
		S1	7	10,61
4	Lama Bekerja	3 – 6 bulan	6	9,09
		7 – 12 bulan	9	13,64
		> 1 – 3 tahun	26	39,39
		> 3 tahun	25	37,88
5	Laporan Insiden	Tidak Pernah	42	63,64
	Keselamatan Pasien	1 – 2 laporan	15	22,73
		3 – 5 laporan	9	13,64
Jumlah		66	100,00	

Descriptive Statistic

Pada tabel 5.1, terlihat jenis kelamin responden 84,85% wanita (56 orang), 73,68% rentang usia antara 20 – 29 tahun (42 orang), 81,82% pendidikan terakhir D3 (54 orang), 39,39% lama bekerja > 1 – 3 tahun (26 orang) dan 63,64% responden tidak pernah melaporkan insiden keselamatan pasien (42 orang).

Tabel 5.2
Statistik Deskriptif Beban Kerja Perawat, Budaya Keselamatan Pasien dan Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

No	Variabel	Min - Max	Mean	Median	SD
1	Beban Kerja Perawat	19,00 – 31,00	24,12	24,00	2,22
2	Budaya Keselamatan Pasien	60,00 – 110,00	86,24	86,00	7,76
3	Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh	23,00 – 51,00	38,73	40,00	5,66

Descriptive Statistic

Dari hasil statistik terlihat beban kerja perawat dan budaya keselamatan pasien memiliki data akan terdistribusi (mean = median). Asuhan keperawatan risiko jatuh terlihat data terdistribusi menceng kiri (mean < median).

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat, Budaya Keselamatan Pasien dan Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

No	Variabel	N	Persentase (%)	
1	Beban Kerja Perawat	Rendah	40	60,60
		Tinggi	26	39,40
2	Budaya Keselamatan Pasien	Rendah	40	60,60
		Tinggi	26	39,40
3	Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh	Rendah	35	53,00
		Tinggi	31	47,00
Jumlah	66	100,00		

Descriptive Statistic

Secara statistik : beban kerja perawat di ruang rawat inap RS X tergolong rendah (60,60%), budaya keselamatan pasien termasuk rendah (60,60%), dan kualitas asuhan keperawatan risiko jatuh tergolong kurang (53%)

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Bivariat

5.1 Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

Tabel 5.4
Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	F	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error					Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	26,917	7,561		2,460	3,560	0,001	11,812	42,022
Beban Kerja	0,490	0,312	0,192		1,568	0,122	-0,134	1.113

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.5
Pengaruh Kompleksitas Pekerjaan Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>(Constant)</i>	23,474	5,282		8,472	4,445	0,000	12,923	34,025
Kompleksitas Pekerjaan	1,167	0,401	0,342		2,911	0,005	0.366	1.967

Uji Regresi Linier Sederhana

Dari tabel 5.4, Sig 0,122 > 0,05, tidak ada pengaruh signifikan beban kerja terhadap asuhan keperawatan risiko

Dari tabel 5.5, Sig 0,005 < 0,05, ada pengaruh signifikan kompleksitas pekerjaan terhadap asuhan

keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X. Persamaan regresi linear : $Y = 23,474 + 1,167 X$. Setiap kenaikan satu poin kompleksitas pekerjaan, diikuti peningkatan 1,167 poin asuhan keperawatan risiko jatu

Tabel 5.6
Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Koefisien Korelasi (R)
Pengaruh Kompleksitas Pekerjaan Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std Error of The Estimate</i>
0,342	0,117	0,103	5,356

Tabel 5.7
Pengaruh Interupsi dalam Pekerjaan Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
	41,176	4,191		0,351	9,825	0,000	32,804	49,548
Interupsi	-0,222	0,374	- 0,074		-0,593	0,556	-0,969	0,526

Dari tabel 5.7, Sig 0,556 > 0,05, tidak ada pengaruh signifikan interupsi dalam pekerjaan terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

Tabel 5.8
Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
(Constant)	14,360	7,273		11,314	1,974	0,053	-0,171	28,890
Budaya Keselamatan Pasien	0,283	0,084	0,388		3,364	0,001	0,115	0,450

Dari tabel 5.8, Sig 0,001 < 0,05, ada pengaruh signifikan budaya keselamatan pasien terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X. Persamaan regresi linear: $Y = 14,360 + 0,283 X$. Setiap kenaikan satu poin budaya keselamatan pasien, diikuti kenaikan 0,283 poin asuhan keperawatan risiko jatuh.

**Table 5.9. Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Koefisien Korelasi (R)
Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di
Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X**

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
0,388	0,150	0,137	5,254

Budaya keselamatan pasien asuhan keperawatan risiko jatuh mempengaruhi sebesar 15,0%.

**Tabel 5.10
Pengaruh *Teamworks* Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X**

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients Beta</i>		<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>						<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>(Constant)</i>	27,755	5,996			3,393	4,629	0,000	15,777	39,733
<i>Teamworks</i>	0,709	0,385	0,224			1,842	0,070	-0,060	1,477

Uji Regresi Linier Sederhana

Dari tabel 5.10, Sig 0,070 > 0,05, tidak ada pengaruh signifikan *teamworks* inap di Rumah Sakit

**Tabel 5.11
Pengaruh Pembelajaran Organisasi Terhadap Asuhan Keperawatan
Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X**

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients Beta</i>		<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>						<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>(Constant)</i>	35,995	5,719			0,232	6,294	0,000	24,571	47,419

Pembelajaran	0,278	0,577	0,060	0,481	0,632	-	1,431
Organisasi							0,875

Dari tabel 5.11, Sig 0,632 > 0,05, tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

Tabel 5.12

Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	F	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error					Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	24,214	4,526		10,497	5,350	0,000	15,172	33,257
Dukungan Manajemen	1,586	0,489	0,375		3,240	0,002	0,608	2,564

Dari tabel 5.12, Sig 0,002 < 0,05, ada pengaruh signifikan dukungan manajemen terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X. Persamaan regresi linear: $Y = 24,214 + 1,586 X$. Setiap kenaikan satu poin dukungan manajemen, diikuti kenaikan 1,586 poin asuhan keperawatan risiko jatuh.

Tabel 5.13

Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Koefisien Korelasi (R)

Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
0,375	0,141	0,127	5,283

Uji Regresi Linier Sederhana

Dukungan manajemen mempengaruhi terhadap asuhan keperawatan risiko sebesar 14,1% jatuh.

5.2.4 Pengaruh Persepsi Keselamatan Pasien Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

Tabel 5.14

Pengaruh Persepsi Keselamatan Pasien Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	F	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error					Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	11,324	1,253		0,019	9,037	0,000	8,821	13,828
Persepsi Keselamatan Pasien	-0,004	0,032	-0,017		-0,139	0,890	-0,068	0,060

Dari tabel 5.14, Sig 0,890 > 0,05, tidak ada pengaruh signifikan persepsi keselamatan pasien terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X

Tabel 5.15

Pengaruh Komunikasi Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	F	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error					Lower Bound	Upper Bound

(Constant)	23,530	3,986		14,910	5,903	0,000	15,566	31,493
Komunikasi	0,994	0,257	0,435		3,861	0,000	0,480	1,508

Tabel 5.16
Koefisien Determinasi (R²) dan Uji Koefisien Korelasi (R)
Pengaruh Komunikasi Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
0,435	0,189	0,176	5,133

Tabel 5.17
Pengaruh Staffing Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	F	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error					Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	29,057	4,683		4,355	6,204	0,000	19,701	38,413
Staffing	1,189	0,570	0,252		2,087	0,041	0,051	2,326

Dari tabel 5.17, Sig 0,041 < 0,05, ada pengaruh signifikan *staffing* terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

$Y = 29,057 + 1,189 X$. Setiap kenaikan satu poin *staffing*, diikuti kenaikan pelaksanaan asuhan keperawatan risiko jatuh sebesar 1,189 poin.

Tabel 5.18
Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Koefisien Korelasi (R)
Pengaruh *Staffing* Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
0,252	0,064	0,049	5,515

Staffing mempengaruhi asuhan keperawatan risiko jatuh sebesar 6,4%.

5.2.7 Pengaruh Operan Jaga Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh

Tabel 5.19
Pengaruh Operan Jaga Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>		F	t	Sig.	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	B	Std. Error	Beta					Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	32,497	3.949			2,568	8,230	0,000	24,609	40,385
Operan Jaga	0,524	0,327	0,196			1,602	0,114	-0,129	1,177

Pada tabel 5.19, Sig 0,114 > 0,05, ada pengaruh signifikan operan jaga terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

Tabel 5.20
Pengaruh *Nonpunitive Response to Errors* Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>95,0% Confidence Interval for B</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>					<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>(Constant)</i>	31,051	3,660		4,556	8,484	0,000	23,739	38,362
<i>Nonpunitive Response to Errors</i>	1,448	0,678	0,258		2,135	0,037	0,093	2,802

Pada tabel 5.20, Sig 0,037 < 0,05, ada pengaruh signifikan *nonpunitive response to errors* terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X. Persamaan

regresi linear : $Y = 31,051 + 1,448 X$. Setiap kenaikan satu poin *nonpunitive response to errors*, diikuti kenaikan pelaksanaan asuhan keperawatan risiko jatuh sebesar 1,448 poin.

Tabel 5.21
Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Koefisien Korelasi (R)
Pengaruh *Nonpunitive Response to Errors* Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std Error of The Estimate</i>
0,258	0,066	0,052	5,507

Nonpunitive response to errors mempengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan risiko jatuh sebesar 6,6%.

Tabel 5.22
Pengaruh Beban Kerja Perawat (X_1) dan Budaya Keselamatan Pasien (X_2) Secara
Bersama-Sama Terhadap Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh (Y)
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X

<i>Model</i>	<i>Unstandarized</i>		<i>Standarized</i>	<i>F</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
(<i>Constant</i>)	5,650	9,634		6,667	0,568	0,560
X_1 – Beban Kerja Perawat	0,400	0,293	0,157		1,367	0,177
X_2 - Budaya Keselamatan Pasien	0,272	0,084	0,373		3,242	0,002

Dari hasil uji-F (Tabel 5.22), diperoleh F_{hitung} (6,667) > F_{tabel} ($\alpha=0,05$). Nilai signifikansi X_1 0,177 > 0,05 dan nilai signifikansi X_2 0,002 < 0,05, maka hanya budaya keselamatan pasien yang memiliki pengaruh terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di rumah sakit X. Persamaan regresi linear : $Y = 5,650 + 0,084 X_2$. Setiap kenaikan satu poin budaya keselamatan pasien, diikuti kenaikan asuhan keperawatan risiko jatuh sebesar 0,084 poin.

KESIMPULAN

1. Gambaran beban kerja perawat, budaya keselamatan pasien dan asuhan keperawatan risiko jatuh

di rumah sakit X secara statistik tergolong rendah.

2. Tidak ada pengaruh beban kerja terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X, meskipun didapatkan hasil variabel kompleksitas pekerjaan memberikan pengaruh yang positif.
3. Terdapat pengaruh budaya keselamatan pasien terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X. Sub variabel dukungan manajemen, komunikasi, *staffing* dan *nonpunitive response to errors* juga terdapat pengaruh

signifikan terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

4. Secara bersama-sama, beban kerja perawat dan budaya keselamatan pasien, ternyata hanya budaya keselamatan pasien yang memberikan pengaruh signifikan terhadap asuhan keperawatan risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit X.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agency for Healthcare Research and Quality. 2016. Agency for Healthcare Research and Quality (AHRQ) : *Hospital Guide on Patient Safety Culture*.
2. Fournier, Pierre-Sebastien; Sylvie Montreuil; et al. 2011. Exploratory Study to Identify Workload Factors That Have an Impact on Health and Safety : A Case Study in The Service Sector. Canada : Institute de Recherche Robert-Sauve en Sante et en Securite du Travail.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*; Nomor : 81/MENKES/ SK/ SK/ I/ 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/ Kota, Serta Rumah Sakit.
4. Kesmas. 2013. *Aplikasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan*.<http://www.indonesianpublichealth.com/aplikasi-dokumentasi-keperawatan>
5. Khaerunnisa, Sukri, Nurhayani. 2014. Hubungan Faktor Organisasi dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sinjai. Makassar : Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM Universitas Hasanuddin.
6. Martyastuti, Nonik Eka. 2010. *Tesis : Hubungan Antara Faktor Individu dan Persepsi Organisasi dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Semarang : Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
7. Mariati, Lusya Henny; Julianus Ake; Burhanuddin Bahar. 2014.

- Jurnal* : Hubungan Budaya Organisasi dengan Perilaku Perawat dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar : Program Studi Magister Ilmu Keperawatan FK Universitas Hasanuddin.<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/6481663cb23db71d5a288c5983ace22d.pdf>.
8. Mastini, I Gst AA Putri. 2013. *Tesis* : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan IRNA di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Denpasar : Program Pascasarjana Universitas Udayana.
 9. Mudayana, Ahmad Ahid. 2014. Peran Aspek Etika Tenaga Medis Dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. dalam *Jurnal Suplemen Majalah Kedokteran Andalas*, Vol 37. No Suppl 1. (Maret).
 10. Mulyana, Dede Sri. 2013. *Tesis* : Analisis Penyebab Insiden Keselamatan Pasien oleh Perawat di Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia.
 11. Pujilestari, Agustina; Alimin Maidin; Rini Anggraeni. 2013. *Jurnal* : Gambaran Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat dalam Melaksanakan Pelayanan di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Tahun 2013. Makassar : Bagian Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5447/JURNAL.pdf?sequence=1>
 12. Sumaedi, Dedy Ahmad. 2010. *Tesis* : Persepsi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD GJ Kota Cirebon. Depok : Program Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

13. Zees, Rini Fahrani. 2011. *Tesis* :
Analisis Faktor Budaya
Organisasi yang Berhubungan
dengan Perilaku Caring Perawat
Pelaksana di Ruang Rawat Inap
RSUD Prof. DR. H. Aloi Saboe
Kota Gorontalo. Depok :
Magister Ilmu Keperawatan
Kekhususan Kepemimpinan dan
Manajemen Keperawatan
Program Pascasarjana Fakultas
Ilmu Keperawatan Universitas
Indonesia.